JURNAL INFORMATIKA UPGRIS Vol. 10, No. 1, (2024) ISSN: 2477-6645

Analisis Upaya Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2020-2022

Oleh:
Armanda Yasir Danuarsa[1], Bambang Agus Herlambang, M.Kom.[2], Ahmad Khoirul Anam[3]
[1,2,3] Program Studi Informatika, Universitas PGRI Semarang
Email: danuarsayasir@gmail.com
Email: bambangherlambang@upgris.ac.id
Email: karir.anam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi upaya pemerintah Jawa Tengah terhadap kemiskinan. Kemiskinan di Jawa Tengah pada tahun 2020 sampai 2022 masih sangat banyak, dalam hal ini pemerintah seharusnya dapat membuat Upaya baru dalam menghadapi kemiskinan tersebut. Analisis dampak menunjukkan adanya peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, namun juga menyoroti perlunya peningkatan koordinasi antarinstansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program-program penanggulangan kemiskinan..Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap angka kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh faktor pendidikan (angka putus sekolah), ekonomi (angka pengangguran), lokasi (jarak tempat tinggal ke pusat kota), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan menyoroti variabel ini, penelitian ini memberikan landasan untuk rekomendasi kebijakan. Pemerintah perlu fokus pada peningkatan akses pendidikan, menciptakan peluang ekonomi baru untuk mengurangi pengangguran, serta mengevaluasi distribusi sumber daya dan pembangunan di wilayah Jawa Tengah. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti ketidakmerataan distribusi program dan ketidaksesuaian antara kebijakan dengan kebutuhan riil masyarakat..Dengan demikian, upaya pemerintah dapat lebih terarah dan efektif dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang masih menjadi tantangan serius di daerah ini. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang kebijakan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di tingkat lokal, dengan memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.
Kata kunci: Kemiskinan, Pemerintah dan Jawa Tengah.

Abstract

This research aims to find out and explore the Central Java government's efforts to address poverty. There is still a lot of poverty in Central Java from 2020 to 2022, in this case the government should be able to make new efforts to deal with this poverty. The impact analysis shows an increase in community access to health and education services, but also highlights the need for increased coordination between agencies to increase the efficiency and effectiveness of poverty programs. The research results show that there are variables that have a significant effect on the poverty rate. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the poverty level is influenced by educational factors (school dropout rate), economics (poverty rate), location (distance from residence to the city center), and the Human Development Index (HDI). By highlighting these variables, this research provides a basis for policy recommendations. The government needs to focus on increasing access to education, creating new economic opportunities to reduce poverty, and facilitating resource distribution and development in the Central Java region. However, there are still challenges such as unequal distribution of programs and a mismatch between policies and the real needs of the community. In this way, the government's efforts can be more focused and

JURNAL INFORMATIKA UPGRIS Vol. 10, No. 1, (2024) ISSN: 2477-6645

effective in overcoming the problem of poverty which is still a serious challenge in this area. This research contributes to understanding of government policy in addressing poverty at the local level, by providing recommendations for further improvement.
Keywords: Poverty, Government, and Central Java.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang masih ada di setiap negara di dunia. Berbagai upaya telah dilakukan. Mulai dari lingkup regional, regional, nasional dan internasional. Tak terkecuali Indonesia, kemiskinan masih tetap ada dan menimpa Indonesia. Berbagai kebijakan pemerintah mengenai kemiskinan gagal mengentaskan kemiskinan.

Selama ini kemiskinan lebih sering dikaitkan dengan aspek ekonomi karena aspek inilah yang paling mudah diamati, diukur, dan dibandingkan. Faktanya, kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk masyarakat, budaya, sosial politik, lingkungan (alam dan geografis), kesehatan, pendidikan, agama dan kepribadian. Penting untuk mempertimbangkan kemiskinan secara multidimensi untuk mengembangkan kebijakan pengentasan kemiskinan.

Upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi Jawa Tengah untuk mengurangi kemiskinan melalui program-program sosial, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan bantuan ekonomi. Namun, kendala infrastruktur, ketimpangan sosial, dan ketidakpastian ekonomi tetap menjadi tantangan yang harus diatasi untuk mengatasi kemiskinan di provinsi ini.

Dalam hal ini saya akan membahas tentang upaya pemerintah jawa tengah dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Dengan demikian, sistem informasi geografis tentang kemiskinan di Jawa Tengah dapat membantu mengidentifikasi banyaknya kemiskinan, serta memberikan dasar pengetahuan bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah ini. Studi-studi ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh penduduk Jawa Tengah, serta mengarah pada solusi yang lebih baik untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Salah satu wilayah provinsi dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi, yaitu provinsi Jawa Tengah dengan jumlah sebesar 36.516.035 jiwa (BPS, 2020) tentunya tidak terlepas dari pemasalahan kemiskinan. Kunci keberhasilan dalam pembangunan suatu wilayah salah satunya dengan pengentasan kemiskinan. Maka dari itu, pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya kebijakan dan program pengentasan kemiskinan yang bersifat secara langsung maupun tidak langsung dalam skala nasional maupun local

Dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan di Jawa Tengah, penelitian ini akan menganalisis upaya pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah pada periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya pemerintah telah berhasil dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan upaya tersebut. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi pendidikan, sosial, ekonomi, lokasi, dan indeks pembangunan manusia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang lebih efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Jawa Tengah.

JURNAL INFORMATIKA UPGRIS Vol. 10, No. 1, (2024) ISSN: 2477-6645

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah kemudian di aplikasikan kedalam aplikasi QGIS, umtuk pembuatan sistem informasi geografis ini terdapat beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengumpulan data, implementasi data, pembuatan web, dan uji coba, yang ditunjukkan pada gambar 1.

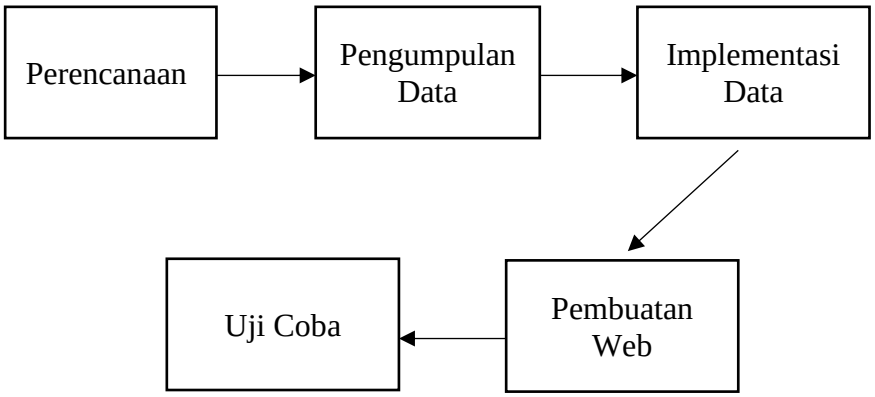

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Perencanaan

Dalam penelitian ini tahapan pertama yang dilakukan adalah perencanaan/membuat rencana apa saja yang di perlukan, contohnya judul, tema, pencarian data, dan struktur web yang akan dibuat. Dalam perencanaan ini pemilihan judul dan tema sangat berpengaruh untuk tahapan selanjutnya.

Pengumpulan data

Untuk data yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Data yang saya dapatkan adalah data tahun 2020 sampai data 2022. Selain itu data yang dikumpulkan adalah data spasial berupa data titik koordinat peta Jawa Tengah.

Implementasi data

Tahap implementasi data merupakan pengaplikasian bentuk sistem yang dirancang ke dalam Bahasa Pemrograman HTML untuk menghasilkan data yang siap diaplikasikan ke dalam web. Tahap implementasi merupakan tahap meletakkan data supaya siap untuk dioperasikan. Data spasial digunakan untuk pembuatan peta pada QGIS berupa peta administrasi yang selanjutnya dimasukkan pada web.

Pembuatan web

Dalam pembuatan web ini ada beberapa hal yang diperlukan terutama desain web yang akan dibuat. Selain desain web yang akan dibuat data data yang telah dikumpulkan juga perlu dimasukkan kedalam web. Setelah web dibuat maka diperlukan *hosting* untuk memudahkan pencarian web tersebut.

Uji coba

Uji coba yang dilakukan dalam hal ini adalah uji coba web yang dibuat apakah masih ada *bug* atau kesalahan dalam web tersebut serta bagaimana kemudahan akses web tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu provinsi dengan jumlah penduduk sebanyak 37,03 juta jiwa pada tahun 2022. Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah sebesar 3,98 juta jiwa atau 11,41% dari total penduduk, sedangkan di tahun 2021 penduduk miskin di Jawa Tengah sebesar

JURNAL INFORMATIKA UPGRIS Vol. 10, No. 1, (2024) ISSN: 2477-6645

4,10 juta jiwa atau 11,79% dari total penduduk, dan pada tahun 2022 penduduk miskin di Jawa Tengah sebesar 3,83 juta jiwa atau 10,93%.

Pada tahun 2020 daerah dengan tingkat kemiskinan rendah meliputi Kota Semarang, Kota Salatiga, Kudus, Kota Pekalongan, Kabupaten Semarang, Jepara, Kota Tegal, Kota Magelang, Sukoharjo, Tegal. Tingkat kemiskinan tinggi dimiliki oleh 4 daerah meliputi Pemalang, Banyumas, Brebes, dan Kebumen.

Data angka kemiskinan tiap kota dan kabupaten di Jawa Tengah tahun 2020 sampai 2022 dapat dilihat pada Table 1. Tabel 1 juga menampilkan presentase kemiskinan di Jawa Tengah.

Tabel 1
Kemiskinan Jawa Tengah Tahun 2020-2022

Kabupaten / Kota	Kemiskinan					
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)			Persentase Penduduk Miskin (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
PROVINSI JAWA TENGAH	3980.90	4109.75	3831.44	11.41	11.79	10.93
Kabupaten Cilacap	198.60	201.71	190.96	11.46	11.67	11.02
Kabupaten Banyumas	225.84	232.91	220.47	13.26	13.66	12.84
Kabupaten Purbalingga	149.48	153.08	145.33	15.90	16.24	15.30
Kabupaten Banjarnegara	144.95	150.19	141.25	15.64	16.23	15.20
Kabupaten Kebumen	211.09	212.92	196.16	17.59	17.83	16.41
Kabupaten Purworejo	84.79	88.80	82.64	11.78	12.40	11.53
Kabupaten Wonosobo	137.63	139.67	128.11	17.36	17.67	16.17
Kabupaten Magelang	146.34	154.91	145.33	11.27	11.91	11.09
Kabupaten Boyolali	100.59	104.82	97.18	10.18	10.62	9.82
Kabupaten Klaten	151.83	158.23	144.87	12.89	13.49	12.33
Kabupaten Sukoharjo	68.89	73.84	68.72	7.68	8.23	7.61
Kabupaten Wonogiri	104.37	110.46	105.19	10.86	11.55	10.99
Kabupaten Karanganyar	91.72	95.41	88.56	10.28	10.68	9.85
Kabupaten Sragen	119.38	122.91	115.14	13.38	13.83	12.94
Kabupaten Grobogan	172.26	175.72	163.20	12.46	12.74	11.80
Kabupaten Blora	103.73	107.05	99.83	11.96	12.39	11.53
Kabupaten Rembang	100.08	101.40	94.56	15.60	15.80	14.65
Kabupaten Pati	127.37	128.74	118.04	10.08	10.21	9.33
Kabupaten Kudus	64.24	67.06	66.06	7.31	7.60	7.41
Kabupaten Jepara	91.14	95.22	89.08	7.17	7.44	6.88
Kabupaten Demak	146.87	151.74	143.01	12.54	12.92	12.09
Kabupaten Semarang	79.88	83.61	78.60	7.51	7.82	7.27

Kabupaten Temanggung	77.33	79.09	73.04	9.96	10.17	9.33
Kabupaten Kendal	97.49	100.00	93.03	9.99	10.24	9.48
Kabupaten Batang	70.57	74.91	69.94	9.13	9.68	8.98
Kabupaten Pekalongan	91.86	95.26	87.53	10.19	10.57	9.67
Kabupaten Pemalang	209.03	215.08	195.84	16.02	16.56	15.06
Kabupaten Tegal	117.50	123.52	113.62	8.14	8.60	7.90
Kabupaten Brebes	308.78	314.95	290.66	17.03	17.43	16.05
Kota Magelang	9.27	9.44	8.65	7.58	7.75	7.10
Kota Surakarta	47.03	48.78	45.94	9.03	9.40	8.84
Kota Salatiga	9.69	10.14	9.45	4.94	5.14	4.73
Kota Semarang	79.58	84.45	79.87	4.34	4.56	4.25
Kota Pekalongan	22.16	23.49	21.81	7.17	7.59	7.00
Kota Tegal	19.55	20.27	19.78	7.80	8.12	7.91

Sumber : BPS Jawa Tengah

Berdasarkan data diatas mengindikasikan bahwa masih banyaknya jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah yang perlu mendapatkan respons khusus dari pemerintah pusat dan daerah. Dengan jumlah penduduk miskin terbanyak tahun 2020-2022 adalah Kabupaten Brebes.

Pemerintah seharusnya memberi perlakuan khusus untuk Kabupaten Brebes karena 3 tahun terakhir selalu menempati posisi teratas dalam hal kemiskinan di Jawa Tengah

Website : https://sig5bupgris.my.id/22670031/

Ini adalah website Sistem Informasi Geografis tentang angka kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2020 sampai 2022.

Gambar 2. Web SIG Angka Kemiskinan di Jawa Tengah

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Gambar 2 bahwa ada 4 kebupatenm/kota yang berwarna merah yang berarti masih sangat banyak kemiskinan di daerah tersebut.

Kesimpulan

Berdasrkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapat bahwa kemiskinan di Jawa Tengah meningkat pada tahun 2021, hal ini kemungkinan karena adanya penyebaran

JURNAL INFORMATIKA UPGRIS Vol. 10, No. 1, (2024) ISSN: 2477-6645

wabah *covid-19* dikarenakan pada tahun tersebut wabah *covid-19* masih marak-maraknya pada tahun tersebut sehingga mengakibatkan banyak Perusahaan yang gulung tikar.

Dalam website yang di buat terdapat masalah yang masih ada di Jawa Tengah yang menjadi salah satu factor masih adanya kemiskinan di Jawa Tengah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran tentang upaya mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah. Evaluasi berkelanjutan dan adaptasi kebijakan sesuai dengan dinamika sosial dan ekonomi merupakan langkah-langkah krusial untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam mengatasi kemiskinan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini terutama terhadap kedua orangtua saya yang telah memberi semangat dan dukungan dan juga kepada Bapak Bambang Agus Herlambang, M.Kom., sebagai dosen pengampu mata kuliah sistem informasi geografis.

JURNAL INFORMATIKA UPGRIS Vol. 10, No. 1, (2024) ISSN: 2477-6645

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2020) *Indikator Jumlah Kemiskinan di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota.* Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah: Semarang.

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2021) *Indikator Jumlah Kemiskinan di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota.* Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah: Semarang.

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2022) *Indikator Jumlah Kemiskinan di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota.* Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah: Semarang.

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2022) *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Jiwa), 2020-2022.* Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah: Semarang.

Sari, Devie Triana, Nur Isroatul Khusna, dan Fajar Wulandari (2023) *Analisis Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah: Suatu Kajian Berdasarkan Faktor Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Lokasi dan Indeks Pembangunan Manusia.* Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 8(1), 36-45.

Wahyudi, Dicky, Tri Wahyu Rejekingsih (2013) *Angka Kemiskinan di Jawa Tengah*. Diponegoro Journal Of Economics, 1-6.

Wibowo, Dian Adi (2014) *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Jawa Tengah.* Jurnal Economia, 10(2), 135-138.